

BAB V

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

5.1. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2013 - 2018

Perencanaan pemerintahan dan pembangunan di Jawa Barat diarahkan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara pemerintahan di provinsi dan kabupaten/kota dengan melibatkan peran masyarakat (individu, keluarga, kelompok, masyarakat dan organisasi non pemerintah yang berkepentingan dengan kegiatan dan hasil pembangunan baik sebagai penanggung biaya, pelaku, penerima manfaat maupun penanggung jawab).

Sebagaimana perencanaan pembangunan lainnya, perencanaan fasilitas olahraga dan pemuda merupakan perpaduan perencanaan yang :

- 1) Partisipatif;
- 2) Dari atas (*top-down*)
- 3) Dari bawah (*bottom-up*)

Perencanaan Partisipatif dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak yang berkepentingan (*Stakeholder*) terhadap pemerintahan dan pembangunan. Pelibatan mereka adalah untuk mendapatkan aspirasi dan menciptakan rasa memiliki. Perencanaan dari atas merupakan media untuk penyesuaian sumber dana dan penegakan rambu-rambu substansi serta administrasi; sementara perencanaan dari bawah dilaksanakan agar rencana program benar-benar realistik sesuai kondisi, kebutuhan, dan potensi lapangan. Proses dari atas dan dari bawah diselaraskan melalui musyawarah yang dilaksanakan baik di tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa. Ketiga pendekatan ini harus didasarkan pada data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, komitmen dan integritas perencanaan disemua lapisan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; pada OPD Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat, sebagai berikut :

1. Menyusun Renstra sebagai acuan rencana program jangka menengah, mengacu pada RPJMD 2013-2018;
2. Menindaklanjuti Renstra dengan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan Rencana Kerja Anggaran SKPD (RKA-SKPD);

3. Perumusan perencanaan dengan mengakomodasikan filosofi, konsep dan kebutuhan/Kondisi aktual di bidang pemerintahan dan pembangunan;
4. Merumuskan Jabaran Rencana Program/Kegiatan Tahunan secara lebih "Holistik Integratif" : sesuai kebutuhan, kemampuan di dalam konteks Pembangunan Daerah dan bidang lain, tidak Eksklusif dan Konservatif;
5. Mencermati proporsi-proporsi antar ruang-ruang mata anggaran sehingga pembelanjaan menjadi efisien, tidak ada biaya terbuang, kegiatan optimal mengacu pada rambu-rambu pekerjaan sosial. Hal ini sangat perlu disadari, agar karakteristik program-program pemerintahan umum di Jawa Barat jelas dan terjaga;
6. Membuka komunikasi, informasi, koordinasi yang lebih luas dan bermanfaat bagi Daerah, Masyarakat, Dunia Usaha dan lintas sektor dalam proses perencanaan, untuk mempertegas Eksistensi, memperkaya muatan dan menyerap aspirasi; perhatian untuk jajaran Legislatif;
7. Sosialisasi, arah, isi, mekanisme rencana program memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, sehingga pemahaman dan keselarasan provinsi, kabupaten/kota- masyarakat optimal, demikian pula dengan sosialisasi secara reguler dengan jajaran pengawasan sehingga antara fungsi Perencanaan,

Pelaksanaan dan Pengawasan benar-benar mengalir, antara lain menghasilkan "Roling – Plan".

8. Memperhatikan rambu-rambu penganggaran sesuai peruntukan sumber APBN (Dekonsentrasi dan Tugas Perbantuan), sehingga perpaduan APBD-APBN dapat diarahkan untuk :
 - a. Meningkatkan Jangkauan Sasaran Organisasi; dan
 - b. Meningkatkan koordinasi pembinaan keolahragaan dan pemuda di provinsi Jawa Barat

5.2. KEGIATAN DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2013-2018

Untuk mendukung upaya koordinasi pemerintahan dan pembangunan maka diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta penganggaran yang cukup selain menyusun rencana upaya peningkatan pemerintahan dan pembangunan melalui:

1. Program peningkatan dan pembinaan peran serta pemuda dengan kegiatan :
 - 1 Pembinaan Mental Spiritual Generasi Muda
 - 2 Kabizza Fest
 - 3 Peningkatan Potensi Kelembagaan dan Kemitraan Pemuda
 - 4 Fasilitasi Program Peran Serta Kepemudaan

- 5 Pengembangan Kewirausahaan Pemuda
2. Program pembinaan, pemasyarakatan, dan pengembangan olahraga dengan kegiatan :
 - 1 Peningkatan Potensi Atlet Melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Jawa Barat
 - 2 Pemberian Penghargaan Bagi Insan Olahraga Tingkat Jawa Barat
 - 3 Fasilitasi Berbagai Kegiatan Olahraga di Masyarakat
 - 4 Bantuan Sarana dan Prasarana Olahraga
 - 5 Pengadaan Tanah dan Perencanaan Relokasi Pacuan Kuda
 - 6 Pembangunan Lanjutan Sentra Pembinaan Olahraga Terpadu (SPOrT) Jabar Arcamanik
 - 7 Sosialisasi Jawa Barat sebagai Tuan Rumah PON XIX 2016
 - 8 Fasilitasi Pengembangan Tenaga Keolahragaan
 - 9 Pelaksanaan POSPEDA (Pekan Olahraga dan Seni Pesantren Daerah) Tk. Jawa Barat
 - 10 Pengerahan SP3OR
 - 11 Penyelenggaraan POPDA Jawa Barat Tahun 2014 dan Peninjauan Kegiatan POPWILNAS

Tahun 2014

- 12 Persiapan dan Pembangunan Infrastruktur Venue PON XIX Tahun 2016
- 13 Pengembangan Mitra Olahraga dengan berbagai Organisasi
- 14 Pemantapan 5 Program Kampanye Olahraga
- 15 Monitoring Tenaga Keolahragaan Event Nasional dan Internasional
- 16 Fasilitasi Peningkatan Kualitas Tenaga Keolahragaan
- 17 Fasilitasi Pembinaan Olahraga Prestasi
- 18 Jawa Barat sebagai Tuan Rumah POPNAS XIII 2015
- 19 Monitoring Pembangunan Gelanggang Olahraga di Kabupaten/Kota

5.3. INDIKATOR KINERJA RPJMD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2013-2018

- 5.3.1. Ketersediaan pembinaan lembaga dan organisasi kepemudaan terbina
- 5.3.2. Jumlah pelatihan kewirausahaan untuk kelompok pemuda

- 5.3.3. Jumlah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana kepemudaan yang memenuhi standar mutu
- 5.3.4. Jumlah sarana olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, dan ruang publik bermutu
- 5.3.5. Jumlah olahragawan berprestasi
- 5.3.6. Jumlah partisipasi masyarakat dalam berolahraga
- 5.3.7. Jumlah berpartisipasi organisasi dalam berolahraga

5.4. KELOMPOK SASARAN

Dalam pelaksanaan pembangunan olahraga dan pemuda pada dasarnya mempunyai 2 (dua) kelompok sasaran yaitu :

a. Masyarakat Luas :

Bekaitan dengan penyelenggaraan pelayanan keolahragaan dan pemuda kelompok sasaran adalah masyarakat luas di Provinsi Jawa Barat

b. Kabupaten/Kota :

Kelompok sasaran pelayanan kepemudaan dan pemuda lainnya adalah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Jawa Barat

5.5. PENDANAAN INDIKATIF

Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat dalam melaksanakan kegiatan pelayanan keolahragaan dan pemuda,

khususnya dalam hal pendanaan diupayakan dengan pengaturan pola pembelanjaan yang proporsional, efisien dan efektif, dengan berprinsip pada pro growth, pro poor, pro job, pro environment, pro public, melalui belanja langsung dan belanja tidak langsung yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Barat, dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

